

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu yang memperbincangkan metode-metode ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan (Hadari Nawawi dalam Pabundu Tika, 2005:2). Metodologi penelitian geografi adalah pelajaran yang menjelaskan tentang metode-metode ilmiah untuk mengkaji kebenaran dan mengembangkan pengetahuan yang menyangkut permukaan bumi dan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial (Pabundu Tika, 2005:2).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena serta mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan tertentu sesuai dengan fakta-fakta yang tampak atau adanya di lapangan.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi daerah tertentu (Suryana, 2010:18). Metode penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan usaha jamur tiram di Desa Jati Mulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

B. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh petani jamur tiram di Desa Jati Mulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 5 petani.

Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, karena populasi petani jamur tiram tidak banyak yaitu sebanyak 5 orang dan semua dapat dijangkau oleh peneliti, maka penelitian ini akan dilakukan penelitian populasi.

C. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Suharsimi Arikunto, 2006:118). Variabel dalam penelitian ini adalah usaha jamur tiram di Desa Jati Mulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, yang meliputi bahan baku jamur tiram, luas kumbung (rumah jamur) yang diusahakan, tenaga kerja, produksi usaha jamur, pemasaran, biaya produksi, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pemenuhan kebutuhan pokok minimal keluarga, dan hambatan yang terjadi pada petani jamur tiram.

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian merupakan petunjuk bagaimana mengukur suatu variabel.

Indikator penelitian pada penelitian ini adalah:

a. Luas kumbung (rumah jamur)

Luas kumbung (rumah jamur) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah luas kumbung (rumah jamur) seluruh usaha jamur tiram yang dimiliki petani yang digarap selama satu bulan dan dihitung dalam satuan m^2 . Kumbung dikatakan ideal bila luas kumbung (rumah jamur) berukuran $84 m^2$ atau lebih, selanjutnya kumbung dikatakan kurang ideal bila luas kumbung (rumah jamur) kurang dari $84 m^2$.

b. Bahan baku

Bahan baku yang dimaksud adalah semua bahan baku yang didapat dari sumber daya alam atau yang diperoleh dari usaha manusia untuk dimanfaatkan lebih lanjut. Bahan baku yang digunakan dalam usaha budi daya jamur tiram adalah serbuk kayu/gergaji, bekatul/dedak, tepung jagung, kapur dan air yang dihitung per meter pada luas kumbung jamur. Bahan baku dikatakan mudah apabila cara mendapatkannya tidak mengalami hambatan atau lancar, sedangkan bahan baku dikatakan sulit apabila cara mendapatkannya mengalami hambatan atau kurang lancar.

c. Tenaga kerja

Tenaga kerja yang dimaksud adalah tenaga kerja yang diperlukan untuk memproduksi hasil yang telah direncanakan diantaranya, membantu pembuatan media tanam, perawatan jamur, pemanenan dan pemasaran. Tenaga kerja dikatakan mendukung apabila sejumlah tenaga kerja yang dibutuhkan selalu tersedia dan mudah didapatkan, sedangkan tenaga kerja dikatakan tidak mendukung apabila sejumlah tenaga kerja yang dibutuhkan selalu tidak tersedia dan tidak mudah didapatkan.

d. Produksi jamur

Produksi jamur adalah banyaknya jamur yang dihasilkan oleh petani dari proses usaha tani yang dihitung dengan satuan kilogram/m² pada kumbung dalam satu tahun. Produksi dikatakan tinggi apabila jumlahnya \geq rata-rata hasil produksi seluruh petani jamur, dan rendah apabila jumlahnya $<$ rata-rata hasil produksi seluruh petani jamur.

e. Pemasaran

Pemasaran yang dimaksud dalam penelitian ini ialah cara yang ditempuh petani jamur dalam menjual hasil produksi jamurnya. Pemasaran yang dilakukan oleh petani jamur dikatakan lancar apabila produksi jamur yang dihasilkan habis dipasarkan, sedangkan pemasaran yang dilakukan oleh petani jamur dikatakan tidak lancar apabila produksi jamur yang dihasilkan tidak habis dipasarkan.

f. Biaya produksi

Biaya produksi ialah banyaknya uang dalam rupiah yang dipakai untuk pembelian bahan baku, upah tenaga kerja dan pembelian peralatan dihitung dalam m² pada kumbung selama satu kali masa produksi (3 bulan). Biaya dikatakan mendukung apabila biaya yang diperlukan selalu terpenuhi, selanjutnya biaya dikatakan menghambat, apabila biaya yang diperlukan tidak selalu terpenuhi.

g. Pendapatan

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh petani jamur setelah dikurangi biaya-biaya produksi yang dinilai dalam rupiah dan dihitung dalam waktu satu kali tanam. Pendapatan dikatakan tinggi apabila jumlahnya lebih dari rata-rata pendapatan seluruh petani jamur, dan rendah apabila jumlahnya kurang dari rata-rata pendapatan seluruh petani jamur.

h. Jumlah tanggungan keluarga

Dalam penelitian ini yang dimaksud tanggungan keluarga adalah jumlah anggota rumah tangga baik anak maupun bukan anak yang masih mengenyam bangku pendidikan dan menjadi tanggungan responden. Kriteria jumlah tanggungan dalam keluarga menurut Abu Ahmadi (1999:250), yaitu banyak apabila jumlah anak yang menjadi tanggungan lebih dari 3 orang, dan sedikit apabila jumlah anak yang menjadi tanggungan kurang dari atau sama dengan 3 orang.

i. Pemenuhan kebutuhan pokok

Pemenuhan kebutuhan pokok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terpenuhi atau tidaknya kebutuhan primer oleh suatu rumah tangga yang dihitung dengan nilai rupiah perbulan. Terpenuhi apabila pengeluaran keluarga perbulan \geq Rp239.333,- dan tidak terpenuhi apabila pengeluaran keluarga $<$ Rp239.333,- perbulan.

j. Hambatan yang dialami

Hambatan yang dialami petani jamur tiram maksudnya yaitu, kendala yang akan dihadapi ketika proses pembudidayaan sedang berlangsung sampai tiba saat masa panen jamur tiram. Hambatan dikatakan tinggi apabila kendalanya \geq yang dihadapi petani jamur lainnya, dan rendah apabila kendalanya $<$ yang dihadapi petani jamur lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian (Pabundu Tika, 2005:44). Teknik pengamatan ini digunakan untuk

mengetahui kondisi dan kegiatan serta berbagai sarana dan prasarana yang menunjang dalam kegiatan usaha petani jamur tiram di Desa Jati Mulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011.

2. Wawancara Terstruktur

Teknik wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian sebagai data primer, yang dipandu dengan menggunakan daftar pertanyaan atau panduan wawancara dan dilakukan dengan cara tanya jawab langsung terhadap subjek penelitian. Pelaksanaannya yaitu dengan mendatangi responden satu persatu untuk menjawab daftar pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti. Data yang didapat mengenai bahan baku, luas kumbung (rumah jamur) yang diusahakan, tenaga kerja, biaya produksi, produksi, pemasaran, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pemenuhan kebutuhan pokok keluarga, dan hambatan yang dialami petani jamur tiram di Desa Jati Mulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik untuk melengkapi data dalam rangka analisa masalah yang akan diteliti memerlukan informasi dari dokumen yang ada hubungannya dengan gejala sosial, ekonomi, budaya dan penduduk lebih banyak berhubungan dengan sumber dokumentasi (Nursid Sumaatmadja, 1988:109). Berdasarkan pendapat di atas, maka teknik dokumentasi dalam penelitian ini

dipergunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan-catatan, laporan, dan keterangan yang diperoleh dari Profil Desa Jatimulyo Tahun 2008 dan Lampung Selatan Dalam Angka Tahun 2008.

E. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses penyederhanaan dan ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan (Masri Singarimbun, 1995:263). Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa kuantitatif persentase artinya bahwa data yang diperoleh dari dalam laporan dimasukkan dalam bentuk tabel tunggal yang dipersentasekan sebagai dasar interpretasi untuk memberi pengertian yang jelas terhadap data dalam tabel yang disajikan dan selanjutnya disusun sebagai laporan dari hasil penelitian.

Untuk menentukan jumlah persentase dari data kuantitatif dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% : Persentase yang diperoleh

f : Variabel

N : Jumlah seluruh variabel

100% : Konstanta, (Arif Sukadi Sadiman, 1990: 96).